

Bab I Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia ketekniksipilan tentunya akan selalu berhubungan dengan infrastruktur-infrastruktur yang akan dirancang, mulai dari infrastruktur sederhana hingga yang mewah. Salah satu infrastruktur tersebut adalah Penataan Kawasan Permukiman Kumuh. Proyek ini terletak di Kecamatan Pekalongan Utara, Jawa Tengah. Permukiman ini menjadi salah satu permasalahan yang terkesan dengan lingkungan permukiman yang kotor dan dengan fasilitas yang tidak sesuai dengan standar dan kurang memadai sehingga menyebabkan masalah dalam lingkungan, seperti tingkat pencemaran yang lebih tinggi. Kondisi fasilitas yang tidak memadai, seperti kurang berfungsinya drainase, dan letak rumah yang tersusun secara acak dan letak bangunan yang kurang sesuai, serta kondisi jalan yang tidak diaspal dan tidak berpola. Dengan melihat kondisi tersebut Perencanaan Penataan Permukiman Kumuh menjadi hal yang mungkin. Sebab dengan tidak memadainya fasilitas suatu permukiman tentunya akan menurunkan kesehatan seseorang, seperti kurangnya air bersih, jalan yang berlubang dapat meningkatkan tingginya angka kecelakaan, dan kualitas konstruksi yang roboh bisa saja membuat bangunan dengan mudah roboh sewaktu-waktu. Untuk masalah ini solusi yang ingin kami berikan adalah mengatur dengan baik letak dan kebersihan saluran drainase pada Kawasan Permukiman Kumuh ini.

Jalan merupakan salah satu sarana prasarana yang sangat berperan penting bagi masyarakat. Jalan sangat memudahkan masyarakat untuk berpindah dari satu tempat ke tempat lainnya. Kelancaran lalu lintas dapat terpenuhi jika dilakukan

perawatan atau pemeliharaan jalan yang harus dilakukan secara rutin oleh Pemerintah. Dengan kondisi jalan yang baik juga dapat mempermudah kelancaran mobilisasi dan jasa. Namun, keadaan jalan pada Kawasan Permukiman Kumuh ini sangat sempit dan dibagi menjadi 2 jalur berlawanan. Rumah-rumah yang berada di Kawasan Permukiman ini juga sangat berdempetan dan kurang beraturan sehingga hanya bisa dilewati oleh kendaraan bermotor saja. Selain itu, kondisi jalan yang tergenang oleh air ini juga dapat merusak kondisi jalan dan dapat mengurangi kenyamanan pengguna jalan yang melewati jalan tersebut.

Kondisi jalan pada Kawasan Permukiman ini juga tidak ada pembatas jalan seperti trotoar untuk pejalan kaki, dan kurangnya lahan parkir untuk kendaraan warga sekitar. Sehingga dapat membahayakan para pejalan kaki karena harus berjalan di jalur kendaraan.

1.2 Tinjauan Umum Proyek

Berdasarkan Undang-Undang Republik nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman. Permukiman adalah bagian dari lingkungan hunian yang terdiri dari satu satuan perumahan yang mempunyai prasarana, sarana, utilitas umum, serta mempunyai penunjang kegiatan fungsi lain di kawasan perkotaan atau kawasan perdesaan. Kawasan Permukiman adalah bagian dari lingkungan hidup di luar kawasan lindung, baik berupa kawasan perkotaan maupun perdesaan, yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau lingkungan hunian dan tempat kegiatan yang mendukung perikehidupan dan penghidupan.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2011 Permukiman Kumuh adalah Permukiman yang tidak layak huni karena

ketidakteraturan bangunan, tingkat kepadatan bangunan yang tinggi, dan kualitas bangunan serta sarana dan prasarana yang tidak memenuhi syarat.

Proyek Pembangunan Penataan Kawasan Permukiman Kumuh ini terletak di Kecamatan Pekalongan Utara, Kota Pekalongan, Jawa Tengah. Secara geografis Proyek ini memiliki batasan-batasan wilayah, yaitu :

- a. Sebelah Utara : Sungai Pekalongan dan Kawasan rumah penduduk Kelurahan Krapyak
- b. Sebelah Timur : Kawasan rumah penduduk Kelurahan Krapyak
- c. Sebelah Selatan : Kawasan rumah penduduk Kelurahan Krapyak
- d. Sebelah Barat : Sungai Pekalongan

Berikut merupakan gambar Peta Lokasi Proyek Pembangunan dan Penataan Kawasan Permukiman Kumuh melalui *Google Maps*



Gambar 1.1 Lokasi Proyek Pembangunan dan Penataan Kawasan Permukiman

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana sistem penyediaan yang tepat dalam penyediaan air bersih ?
2. Bagaimana sistem drainase yang cocok dengan kondisi pada lokasi ?
3. Apa saja dampak yang terjadi sebelum dan setelah pembangunan lokasi terhadap lalu lintas yang berada di sekitar lokasi ?

1.4 Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu dengan cara mengumpulkan data, mengelola data, dan memaparkan data yang merupakan data primer ataupun data sekunder. Setelah data terkumpul dilanjutkan dengan perumusan masalah dan melakukan analisis. Yang diharapkan dapat berguna sebagai dasar dalam Perancangan Kawasan Permukiman Kumuh ini. Data dikumpulkan melalui studi literatur dengan mempelajari dan menggunakan beberapa buku dan pedoman seperti SNI 03-7065-2005 tentang “Tata Cara Perencanaan Sistem Plambing” yang selama ini telah dijadikan sebagai rujukan dalam merencanakan sistem plambing dalam bangunan gedung. Studi literatur tersebut penulis gunakan sebagai acuan dalam penggunaan data yang sesuai dengan standar.

Pada Analisis Dampak Lalu Lintas terhadap lalu lintas di sekitar Jalan Mahakam, Kelurahan Krapyak, para penulis menggunakan data yang diperoleh dengan melakukan survei lapangan sepanjang Jalan Selokan Mataram, Kota Yogyakarta, D.I. Yogyakarta, sebagai data pembanding. Data ini berupa volume lalu lintas dengan klasifikasi jenis kendaraan, waktu tempuh kendaraan, dan pengamatan fasilitas jalan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2011 mengenai Manajemen dan Rekayasa, Analisis Dampak, serta Manajemen Kebutuhan Lalu Lintas adalah serangkaian kegiatan kajian mengenai dampak lalu lintas dari pembangunan pusat kegiatan, permukiman dan infrastruktur yang hasilnya dituangkan dalam bentuk dokumen hasil analisis dampak lalu lintas. Hal

ini dikaitkan bahwa setiap perubahan guna lahan akan mengakibatkan perubahan didalam sistem transportasinya.

1.5 Sistematika

Sistematika dalam pembuatan Tugas Akhir ini dibagi menjadi 3 topik, yaitu keairan, transportasi, dan manajemen biaya waktu. Dengan masing-masing uraian dapat dituliskan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini merupakan pendahuluan dengan materi yang berisi latar belakang, tinjauan umum, rumusan masalah, tujuan, batasan masalah, metode serta sistematika penulisan.

Bab II Perencanaan Drainase dan Pemipaan

Pada bab ini berisi perencanaan drainase dan pemipaan berisi tentang pengertian drainase, hal-hal yang perlu diperhatikan dalam perancangan, serta analisis kebutuhan air.

Bab III Perencanaan Transportasi

Pada bab ini berisi perhitungan volume lalu lintas pada setiap simpang yang ada pada kawasan permukiman ini.

Bab IV Perencanaan Manajemen Konstruksi

Pada bab ini berisi tentang Rencana Anggaran Biaya (RAB) untuk kawasan permukiman ini.

Bab V Kesimpulan